

## AL FAJR (FAJAR)

### MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 30 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Lail. Nama "Al Fajr" diambil dari kata Al Fajr yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya "fajar".

Pokok-pokok isinya:

Allah bersumpah bahwa azab terhadap orang-orang kafir tidak akan dapat dielakkan; beberapa contoh dari umat-umat yang sudah dibinasakan; kenyamanan hidup atau bencana yang dialami oleh seseorang, bukanlah tanda penghormatan atau penghinaan Allah kepadanya, melainkan cobaan belaka; celaan terhadap orang-orang yang tidak mau memelihara anak yatim dan tidak memberi makan orang miskin; kecaman terhadap orang yang memakan harta warisan dengan campur aduk dan orang yang amat mencintai harta; malapetaka yang dihadapi orang-orang kafir di hari kiamat; orang-orang yang berjiwa muthmainnah (tenang) mendapat kemuliaan di sisi Allah.

سُورَةُ الْفَجْرِ

AL FAJR (FAJAR)

### **SURAT KE 89 : 30 ayat.**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

**MEREKA YANG MENENTANG NABI MUHAMMAD S.A.W. PASTI BINASA SEPERTI UMAT-UMAT DAHULU YANG MENENTANG RASUL-NYA.**

1. Demi fajar,
  2. dan malam yang sepuluh <sup>1573)</sup>,
  3. dan yang genap dan yang ganjil,
  4. dan malam bila berlalu.
  
  5. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.
  6. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad?,
  7. (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi <sup>1574)</sup>,
  8. yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,
  9. dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah <sup>1575)</sup>,
  10. dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak).

1573). Malam sepuluh itu ialah malam sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan. Dan ada pula yang mengatakan sepuluh yang pertama dari bulan Muharram termasuk di dalamnya hari Asyura. Ada pula yang mengatakan bahwa malam sepuluh itu ialah sepuluh malam pertama pada bulan Zulhijjah.

1574). Iram ialah ibu kota kaum 'Aad.

1575). Lembah ini terletak di bagian utara jazirah Arab antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal mereka dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal mereka dan tempat berlindung.

11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
12. lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,
13. karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemiti azab,
14. sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

*KEKAYAAN DAN KEMISKINAN ADALAH UJIAN TUHAN BAGI HAMBA-HAMBANYA.*

15. Adapun manusia apabila Tuhananya mengujinya lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia berkata: "Tuhanaku telah memuliakanku".
16. Adapun bila Tuhananya mengujinya lalu membatasi rezkinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku"<sup>1576)</sup>.
17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim<sup>1577)</sup>,
18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
19. dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang bathil),
20. dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

*PENYESALAN MANUSIA YANG TENGGELAM DALAM KEHIDUPAN DUNIAWI DI HARI KIAMAT.*

21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,
22. dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.

الَّذِينَ طَعَوْا فِي الْيَدِ ﴿١﴾

فَأَتَتُهُمْ وَأَفْرَغْتُهَا الْفَسَادَ ﴿٢﴾

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رِزْكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿٣﴾

إِنَّ رِزْكَكُمْ لِأَمْرِ صَادِقٍ ﴿٤﴾

فَأَمَّا الْإِسْنَنُ إِذَا مَا أَبْتَلَنَاهُ بِهِ فَأَكْثَرُهُمْ

وَنَعْمَمُهُ فَيَقُولُ رِزْقُ الْكَرْمِ ﴿٥﴾

وَأَمَّا إِذَا مَا أَبْتَلَنَاهُ فَقَدْ رَأَيْتُهُ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رِزْقُ

أَهْدَنِي ﴿٦﴾

كَلَّا لَكَ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتَمَ ﴿٧﴾

وَلَا تَحْصُنُونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٨﴾

وَكَلَّا لَكُمُ الرِّزْقَ أَكْتَلَمَا ﴿٩﴾

وَكُجُونُ الْمَالِ حُبَاجَنَا ﴿١٠﴾

كَلَّا إِذَا دَكَّ الْأَرْضَ دَكَّا دَكَّا ﴿١١﴾

وَجَاءَ رِزْكُكُمْ وَالْمَلَكُ صَفَاصَفَا ﴿١٢﴾

1576). Maksudnya: ialah Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Tetapi sebenarnya kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Tuhan bagi hamba-hamba-Nya.

1577). Yang dimaksud dengan "tidak memuliakan anak yatim" ialah tidak memberikan hak-haknya dan tidak berbuat baik kepadanya.

23. dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jannah; dan pada hari itu ingatlah manusia akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.
24. Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini."
25. Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya<sup>1578)</sup>,
26. dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

وَجَاءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ وَيَوْمَئِذٍ يَذَكَّرُ  
الْإِنْسَنُ وَأَنَّ لَهُ الْيَتْرَى ﴿١٦﴾

يَقُولُ يَا إِنْتَ نَحْنُ قَدْ مُتُّ لِحَيَاةٍ ﴿١٧﴾

فِيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذَّبُ عَذَابَهُ وَاحِدٌ ﴿١٨﴾

وَلَا يُؤْفَقُ وَنَاقَةٌ أَحَدٌ ﴿١٩﴾

#### PENGHARGAAN ALLAH TERHADAP MANUSIA YANG SEMPURNA IMANNYA.

27. Hai jiwa yang tenang.
28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.
29. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,
30. dan masuklah ke dalam surga-Ku,

يَا أَيُّهَا النَّفَّاثَاتُ الْمُطَهَّرَاتُ ﴿٢٠﴾

أَرْجِعُ إِلَيْ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَرْضِيَةً ﴿٢١﴾

فَادْخُلُ فِي عِبَادِي ﴿٢٢﴾

وَادْخُلُ جَنَّتِي ﴿٢٣﴾

#### PENUTUP

Surat Al Fajr mengemukakan contoh umat yang ditimpakan azab dan beberapa sifat-sifat manusia yang tercela, serta menegaskan kemuliaan yang diberikan Allah s.w.t. kepada orang berjiwa tenang.

#### HUBUNGAN SURAT AL FAJR DENGAN SURAT AL BALAD.

1. Dalam surat Al Fajr terdapat celaan kepada orang yang amat mencintai harta, yang memakan harta warisan dengan campur aduk dan tidak membantu orang-orang miskin, sedang pada surat Al Balad dijelaskan penggunaan harta yang terpuji di sisi Allah yaitu memerdekaan hamba sahaya, memberi makan anak yatim dan anak-anak miskin.
2. Pada akhir surat Al Fajr manusia dibagi kepada ahli neraka dan ahli surga. Sedang pada akhir surat Al Balad disebutkan bahwa manusia dibagi kepada golongan kanan dan golongan kiri.

1578). Maksudnya: kekerasan azab Allah sesuai dengan keadilan-Nya.